

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan kegiatan industri pariwisata, produk, jasa dan dapat menciptakan pengalaman perjalanan bagi wisatawan. Daya tarik suatu tempat atau lokasi merupakan faktor utama yang dapat membentuk pengalaman perjalanan seorang wisatawan. (Damiasih, 2017:25-38).

Menurut Mat Som & Badarneh (2011), pariwisata menjadi salah satu industri jasa terbesar di dunia. Oleh karena itu, ketika pariwisata direncanakan dengan baik akan dapat menghasilkan banyak manfaat, antara lain meningkatkan tingkat kunjungan wisatawan, meningkatkan pendapatan di pemerintah dan menciptakan lapangan pekerjaan. (Dikutip dari Neneng Nurhayati dan Alimatus Sahrah (2017:69)

Menurut Syamsu (2018:71) mengatakan bahwa Indonesia mempunyai berbagai kekayaan yang dapat menjadi aset pariwisata, seperti keanekaragaman budaya, adat istiadat, keragaman etnis, serta potensi wisata buatan dengan peluang pengembangan yang sangat besar, dan destinasi wisata alam yang sangat kaya yang belum banyak dimanfaatkan.

Potensi pariwisata adalah segala benda (alam, budaya, buatan) yang perlu ditangani agar dapat memberikan nilai yang menarik bagi wisatawan. Perbedaan yang paling signifikan terdapat pada sektor pariwisata. Di setiap negara sektor pariwisata memiliki peran yang sangat

penting dalam perkembangan masyarakat dan perekonomian negara tersebut, terbukti dengan kepadatan wisatawan di setiap lokasi wisata di negara-negara tersebut. Dalam kegiatan pariwisata, kualitas merupakan hal penting untuk menghadapi masa depan. (Kiswantoro dan Damiasih, 2018:57-70)

Industri pariwisata diandalkan untuk menjadi penyedia devisa utama. Dalam pengembangannya, berbagai obyek perjalanan wisata di Indonesia telah melonjak dan melahirkan berbagai jenis industri pariwisata, seperti wisata alam, wisata budaya, wisata olah raga, wisata minat khusus, wisata pendidikan, wisata sejarah dan berbagai wisata lainnya yang tersebar di seluruh Indonesia. (Nugraha, dkk 2017:13-24).

Penulis mengangkat destinasi wisata Curug Sudimoro dalam penelitian. Curug Sudimoro adalah salah satu destinasi yang terkenal di Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah. Curug Sudimoro terletak di desa Igir Kemiriamba, Donorejo, Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah. Curug Sudimoro berdiri pada tanggal 5 Mei 2013 dan diresmikan pada tanggal 11 Agustus 2013 oleh Kepala Desa Donorojo. Peresmian tersebut dihadiri dari jajaran Muspika Sempor, PolHut, mondor, LMDH jajarannya dan dihadiri juga oleh sesepuh Kalikumbang dan Menganti. Dibandingkan dengan air terjun lainnya, Curug Sudimoro merupakan air terjun yang unik dan eksotis. Debit air di Curug Sudimoro cukup deras dan stabil pada musim kemarau. Curug Sudimoro memiliki keunikan karena memiliki tiga lapisan air terjun. Setiap ketinggian Curug Sudimoro memiliki ketinggian yang berbeda-beda, yang menjadikan

Curug Sudimoro sebagai air terjun yang unik dan eksotis. Selain itu, pemandangan air terjun ini tidak kalah menarik dengan destinasi lainnya.

Curug Sudimoro ini akan ramai pengunjung pada hari Sabtu dan Minggu atau hari libur, sedangkan untuk hari biasa atau hari kerja masih sangat sepi. Lokasi Curug Sudimoro masih di pedalaman sehingga akses menuju Curug Sudimoro cukup sulit dan menguras tenaga. Tetapi untuk menuju Curug Sudimoro harus melewati anak tangga. Untuk harga tiketnya cukup murah agar menarik minat wisatawan, namun saat ini tidak ada harga tiket masuk dikarenakan obyek wisata ini tidak terawat oleh pengelola. Wisatawan yang datang bisa menikmati pemandangan yang sangat indah, berswafoto, duduk bersantai sambil menikmati pemandangan, dan lain-lain. Obyek wisata ini sangat cocok digunakan untuk liburan maupun kegiatan sekolah.

Pada saat ini, Curug Sudimoro mengalami penurunan pengunjung. Hal ini dikarenakan pengelola sudah tidak mengurus obyek wisata ini dan juga adanya pandemi Covid-19. Fasilitas di Curug Sudimoro cukup lengkap tetapi beberapa ada yang perlu diperbaiki supaya menarik perhatian pengunjung.

Dalam Artikel Ilmiah penulis memilih “Pengembangan Curug Sudimoro Sebagai Daya Tarik Wisata Pasca Covid-19 di Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah”. Sebagai judul Artikel Ilmiah, hal ini dikarenakan penulis melihat Curug Sudimoro memiliki potensi yang tidak kalah menarik dibandingkan dengan daya tarik yang berada di tempat wisata lainnya yang berada di Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan dasar pemikiran dalam melakukan penelitian agar penulis memiliki tujuan yang pasti apa yang akan diteliti. Dalam penelitian ini penulis menentukan rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana upaya pengembangan Curug Sudimoro agar menjadi wisata unggulan di Kabupaten Kebumen?
2. Apa peran masyarakat dalam pengembangan Curug Sudimoro?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk memenuhi persyaratan akademis dalam menyelesaikan pendidikan Program Strata I Jurusan Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo (STIPRAM) Yogyakarta.
2. Untuk menambah wawasan informasi dan menambah wacana pengetahuan mengenai destinasi pariwisata
3. Untuk mengetahui bagaimana pengembangan destinasi wisata sehingga dapat lebih dikenalkan kepada masyarakat
4. Untuk mengetahui dan mengenalkan potensi yang ada di Curug Sudimoro

D. Manfaat penelitian

Dengan adanya penelitian ini, ada beberapa manfaat bagi penulis pribadi, lembaga pendidikan, wisatawan, serta pemerintah dan pihak pengelola:

1. Bagi penulis

Penelitian ini dapat menjadi sarana untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan dan diharapkan bisa menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis di bidang ilmu kepariwisataan. Serta menjadi acuan dalam dunia kerja bidang pariwisata.

2. Bagi lembaga pendidikan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pustaka dalam hal mengelola suatu destinasi wisata, serta menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya.

3. Bagi wisatawan

Sebagai wacana tambahan dalam pengetahuan pariwisata terutama wisata di Curug Sudimoro.

4. Bagi Pemerintah dan Pengelola

Diharapkan sebagai bahan masukan bagi pemerintah dan pengelola untuk mengambil kebijakan dalam mengelola agar menjadi lebih baik.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian deskriptif dan kualitatif. Menurut Sugiyono (2017:8), metode penelitian kualitatif biasa disebut metode penelitian naturalistic karenan enelitian dilakukan

dalam kondisi alamiah (natural environment), disebut juga metode etnografi.

Dalam penulisan ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif karena penulis ingin mengetahui pengembangan pasca Covid-19. Sehingga pendekatan kualitatif digunakan untuk menghasilkan data deskriptif yang dapat menggambarkan secara terperinci.

F. Linieritas Penelitian

Penelitian artikel ilmiah ini bertema “*destination*” dengan obyek Curug Sudimoro yang berada di Kabupaten Kebumen dengan judul “**Pengembangan Curug Sudimoro Sebagai Daya Tarik Wisata Pasca Covid-19 Di Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah**”. Penelitian artikel ilmiah ini linier dengan laporan DCS (*Domestic Case Study*) yang berjudul “**Taman Sari Sebagai Objek Wisata di Yogyakarta**” serta laporan FCS (*Foreign Case Study*) yang berjudul “**Pesona Yongpyong Ski Sebagai Daya Tarik Wisata di Korea Selatan**”.

G. Sistematika Tulisan

Sistematika penulisan dalam artikel ilmiah ini, disusun sebagai berikut:

- BAB I PENDAHULUAN
 - A. Latar Belakang
 - B. Rumusan Masalah
 - C. Tujuan Penelitian
 - D. Manfaat Penelitian
 - E. Ruang Lingkup Penelitian
 - F. Linieritas Penelitian